

**KORELASI ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA LAKI-
LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI SMP N 1 JOGONALAN KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Fajar Ratiningrum
NIM 11209241006

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Laki-laki dalam Pembelajaran Seni Tari terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 09 April 2015

Pembimbing I,

Sumaryadi, M.Pd
NIP. 19540531 198011 1 001

Yogyakarta, 09 April 2015





Pembimbing II,

Rumi Wiharsih, M.Pd
NIP. 19620424 198811 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Laki-laki dalam Pembelajaran Seni Tari terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------------------|--------------------|---|-----------|
| Endang Sutiyati, M.Hum | Ketua Penguji |  | 29-4-15 |
| Rumi Wiharsih, M.Pd | Sekretaris Penguji |  | 29/4/2015 |
| Wenti Nuryani, M.Pd | Penguji I |  | 29/4/2015 |
| Sumaryadi, M.Pd | Penguji II |  | 29/4/2015 |

Yogyakarta, 29 April 2015

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Fajar Ratiningrum**

NIM : 11209241006

Program Studi : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh pihak lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulis karya ilmiah yang sesuai.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 14 April 2015

Penulis



Fajar Ratiningrum

MOTTO

Seberapa sulit keadaan, nantinya selalu akan berakhir dengan bahagia

(Penulis)

Aku saja apa kemampuanmu

Karena dengan apa adanya itu kamu akan lebih istimewa

(R.A)

Jangan pernah sembunyikan yang tak perlu kau sembunyikan, karena

sembunyi bukanlah hal yang baik bagimu

(R.A)

Taqwa itu tidak instan, tidak ada jaminan seseorang telah sempurna

dalam ketaqwaannya

Namun Allah menilai kesungguhan dalam prosesnya

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis dan selalu berada di mana pun penulis berada.

Terimakasih banyak penulis sampaikan untuk:

- ❖ Mami (Rambat Karnasih) dan Bapak (Sutejo) tercinta yang tak pernah lelah memberi motivasi, nasihat dan semangat dalam setiap langkah yang penulis ambil, sehingga penulis terpacu menyelesaikan setiap hal yang penulis lakukan, serta selalu memberikan kebahagiaan untuk penulis (anak-anaknya) meski kesulitan berada di depan mata.*
- ❖ Adik-adik Laras dan Levin yang membuat penulis semakin termotivasi dan berusaha melakukan yang terbaik,*
- ❖ Teman-teman Seni Tari 2011 dan keluarga kecil kelas AB yang selama beberapa tahun terakhir hadir dan tanpa sengaja mengubah segalanya menjadi lebih indah dan berwarna, yang membuat saya merasa sempurna meski dengan semua kekurangan yang ada.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan inayah-Nya. Hanya karena kekuatan dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Laki-laki dalam Pembelajaran Seni Tari terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten* dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Bapak Wien Pudji Priyanto, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY.
3. Bapak Sumaryadi, M.Pd., Pembimbing I.
4. Ibu Rumi Wiharsih, M.Pd., Pembimbing II.
5. Bapak Zaipudin Arahim, S.Pd. M.Pd., Kepala Sekolah SMP N 1 Jogonalan Klaten.
6. Ibu Rusanti Ganefi, S.Pd guru Seni Budaya SMP N 1 Jogonalan Klaten.
7. Peserta didik kelas VIII SMP N 1 Jogonalan Klaten.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Meskipun penulis sudah berusaha semaksimal kemampuan, penulis yakin bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan tegur sapa dan kritik saran dari pembaca.

Akhirnya, penulis tetap berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 April 2015

Penulis,



Fajar Ratiningrum

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 3 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 3 |
| D. Perumusan Masalah..... | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 4 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Deskripsi Teori | |
| 1. Belajar dan Pembelajaran..... | 6 |
| 2. Minat Belajar..... | 7 |
| 3. Macam-macam dan Ciri-ciri Minat | 8 |
| 4. Pengaruh Minat terhadap Kegiatan Belajar Siswa | 10 |
| 5. Motivasi Belajar | 11 |

| | |
|---|-----------|
| 6. Hasil Belajar | 14 |
| 7. Indikator Hasil Belajar | 15 |
| B. Kerangka Berpikir | 16 |
| C. Penelitian Relevan | 17 |
| D. Hipotesis Penelitian | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 19 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 19 |
| C. Variabel Penelitian | 19 |
| D. Populasi dan Sampel | 20 |
| E. Definisi Operasional | 21 |
| F. Metode Pengumpulan Data | 22 |
| G. Instrumen Penelitian | 23 |
| H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... | 25 |
| I. Teknik Analisis Data | 28 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 33 |
| 1. Deskripsi Data Penelitian | 33 |
| 2. Hasil Uji Persyaratan Analisis..... | 42 |
| 3. Pengujian Hipotesis | 43 |
| B. Pembahasan | 48 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Implikasi | 55 |
| C. Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| LAMPIRAN..... | 60 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1. Jumlah Siswa Laki-laki | 21 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Variabel Minar Belajar | 24 |
| Tabel 3. Kisi-kisi Variabel Motivasi Belajar | 25 |
| Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi | 28 |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar | 34 |
| Tabel 6. Distribusi Kategorisasi Variabel MinatnBelajar | 35 |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar | 37 |
| Tabel 8. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar | 38 |
| Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar | 40 |
| Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Variabel Hasil Belajar | 41 |
| Tabel 11. Hasil Uji Normalitas | 42 |
| Tabel 12. Hasil Uji Linieritas | 43 |
| Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Korelasi (X_1 -Y) | 44 |
| Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Korelasi(X_2 -Y) | 45 |
| Tabel 15. Hasil Analisis Korelasi Berganda | 46 |
| Tabel 16. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Angket | 61 |
| Lampiran 2. <i>Performance Test</i> | 65 |
| Lampiran 3. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> | 66 |
| Lampiran 4. Hasil SPSS..... | 68 |
| Lampiran 5. Foto Kegiatan | 92 |
| Lampiran 6. Surat Izin Penelitian | 93 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Belajar | 34 |
| Gambar 2. <i>Pie Chart</i> Minat Belajar | 36 |
| Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar | 37 |
| Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Motivasi Belajar | 39 |
| Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar | 40 |
| Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Hasil Belajar | 41 |

KORELASI ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP N 1 JOGONALAN KLATEN

Oleh
Fajar Ratiningrum
NIM 11209241006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) korelasi antara minat belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa, (2) korelasi antara motivasi belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa, dan (3) korelasi antara minat belajar dan motivasi belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten. Jenis penelitian merupakan penelitian korelasional. Subjek penelitian adalah siswa laki-laki kelas VIII SMP N 1 Jogonalan Klaten sebanyak 91 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, dan *performance test*. Uji validitas menggunakan rumus *korelasi product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*.

Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat korelasi signifikan antara minat belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,491 > 0,207$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (2) terdapat korelasi signifikan antara motivasi belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,546 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; dan (3) terdapat korelasi signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa laki-laki secara bersama-sama dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten. Hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi atau R sebesar $0,611 > 0,207$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: hubungan, minat, motivasi, siswa laki-laki, seni tari, hasil belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan di Indonesia semakin beragam. Kebudayaan pun merupakan alat komunikasi visual, baik berupa visual, audio dan audiovisual. Kebudayaan sering diekspresikan melalui gerak dan musik, yang diaplikasikan dalam bentuk kesenian yaitu seni tari. Kebudayaan yang berupa kesenian dapat dijadikan alat komunikasi antar bangsa. Berdasarkan keragaman, kesenian dan kebudayaan Indonesia masyarakat global dapat mengenal karakteristik masyarakat Indonesia. Untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia, masyarakat harus mulai mempelajari dan melestarikan sejak dini. Salah satu cara untuk mempelajari kesenian yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan kita. Pendidikan suatu kegiatan yang membentuk atau menjadikan manusia menjadi dewasa. Kedewasaannya itu bisa melalui proses belajar. Mengembangkan keterampilan, bakat dan sikap anak sangatlah penting bagi perkembangan anak. Kreativitas yang dikembangkan bisa membuat anak menjadi sukses dimasa yang akan datang.

Pembelajaran kesenian dimulai sejak dini, dari tingkat Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas hingga Perguruan Tinggi sesuai dengan daerah masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan bangsa Indonesia untuk menghadapi kemajuan zaman.

Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, dimanapun manusia berada. Dimana ada kehidupan manusia, disitu pasti ada pendidikan (Driyakarya, melalui Siswoyo dkk, 2011: 1). Hal itu juga sejalan dengan tidak membeda-bedakannya manusia sebagai pelaku utama dalam pendidikan, dalam artian tidak membeda-bedakan manusia satu dengan yang lainnya. Dengan tidak membeda-bedakannya manusia sebagai pelaku utama dalam pendidikan, hal ini berarti membuktikan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang bersifat universal.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang wajib ditempuh untuk memajukan mutu individu dan pendidikan Indonesia itu sendiri. Sekolah Menengah Pertama (SMP) masa yang paling tepat untuk mulai mengenalkan pembelajaran tentang seni, karena pada masa ini anak sudah mengalami pubertas. Dalam masa ini, peserta didik cenderung labil sehingga mempengaruhi minat dan motivasi belajarnya. Seperti yang nampak pada sekolah di SMP N 1 Jogonalan Klaten. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terlihat bahwa hubungan minat dan motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

Hubungan minat dan motivasi terhadap hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Apabila siswa laki-laki motivasi dan minat belajarnya baik, antusias, aktif dengan adanya pembelajaran seni tari maka peserta didik tersebut dapat mengekspresikan gerak dan hasil belajar peserta didik.
2. Apabila siswa laki-laki motivasi dan minat belajarnya tidak baik, acuh, malas maka peserta didik tersebut tidak akan mencapai hasil yang baik.

3. Minat dan motivasi siswa laki-laki di dalam pembelajaran seni tari siswa cenderung tidak menyukai dengan pelajaran tersebut, maka siswa tersebut cenderung mengabaikan kesiapan untuk belajar. Ketika siswa tidak menyukai dengan pelajaran tersebut, maka dia akan menolaknya. Karena kurangnya percaya diri juga bisa mempengaruhi siswa tidak leluasa untuk mengikuti pelajaran tersebut.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya peningkatan minat dan motivasi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Peserta didik laki-laki memiliki minat yang kurang terhadap pembelajaran seni tari.
2. Peserta didik laki-laki memiliki motivasi yang kurang terhadap pembelajaran seni tari.
3. Peserta didik laki-laki kurang ekspresif dalam mengikuti gerak.
4. Peserta didik laki-laki kurang percaya diri.
5. Peserta didik laki-laki kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran seni tari.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang diteliti pada korelasi antara minat

dan motivasi belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada korelasi antara minat dan hasil belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Jogonalan Klaten?
2. Apakah ada korelasi antara motivasi dan hasil belajar dengan hasil belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten?
3. Apakah ada korelasi antara minat dan motivasi siswa laki-laki secara bersama-sama dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya korelasi antara minat belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Jogonalan Klaten.
2. Untuk mengetahui adanya korelasi antara motivasi belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten.

3. Untuk mengetahui adanya korelasi antara minat belajar dan motivasi belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat pembelajaran tari siswa SMP perlu memperhatikan faktor minat dan motivasi belajar siswa karena ketiga variabel tersebut berkorelasi secara positif dan signifikan.

2. Manfaat praktis

- a. Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana belajar seni tari bagi siswa kelas VIII SMP N 1 Jogonalan Klaten.
- b. Guru diharapkan dapat memperhatikan minat dan motivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar seni tari siswa laki-laki kelas VIII SMP N 1 Jogonalan Klaten.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Belajar dan pembelajaran

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya (Jihat, 2008: 1). Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*exsperience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (*knowledge*).

Witherington (1952) seperti yang dikutip oleh Sukmadinata (2004: 155) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, sehingga belajar semacam ini disebut dengan *rote learning*, belajar hafalan, belajar melalui ingatan, *by heart*, di luar kepala, tanpa memedulikan

makna. *Rote learning* merupakan lawan dari *meaningful learning*, pembelajaran bermakna.

Jika kita simpulkan dari sejumlah pandangan dan definisi tentang belajar (Wragg, 1994), kita menemukan beberapa ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut yaitu Pertama, belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja. Kedua, belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Ketiga, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku.

Rombepajung (1988: 13) menyatakan bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan keterampilan melalui pembelajaran. Metode belajar yang melibatkan peserta didik secara menyeluruh baik fisik, intelektual maupun emosional sangat diperlukan agar dapat berhasil sepenuhnya dalam pengungkapan dan menerima pesan melalui media asing.

2. Minat belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat terhadap suatu yang dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Jadi minat terhadap sesuatu menyokong belajar selanjutnya.

3. Macam-macam dan ciri-ciri minat

Menurut Rosyidah (1988: 1), timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

a. Minat yang berasal dari pembawaan

Timbul dengan sendirinya dari setiap individu, biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan.

b. Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar

Timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Siswa yang menaruh minat besar terhadap sesuatu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Adanya pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi tersebut, memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Syah (2010: 133) menyatakan bahwa “Minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Hilgrad berpendapat bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan” (Hilgrad dalam Slameto, 2003: 57).

Crow and Crow dalam Djaali (2008: 121) berpendapat bahwa:

“Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Selanjutnya W.S. Winkel (2004: 20) mendefinisikan minat adalah

“sebagai kecenderungan yang menetap dalam subyek atau merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”.

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan dapat diketahui bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran, adanya rasa ketertarikan dan rasa senang yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajari seni tari tanpa ada yang mempengaruhi. Minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.

Kuder dalam Purwaningrum (1996: 14) mengelompokkan jenis-jenis minat ini menjadi sepuluh macam, yaitu : 1) Minat terhadap alam sekitar, minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan, 2) Minat mekanis, minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik 3) Minat hitung-menghitung, minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem 5) Minat persuasif, minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain 6) Minat seni, minat yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan 7) Minat leterer, minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan 8) Minat musik, minat yang berhubungan dengan masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik

9) Minat layanan sosial, minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain 10) Minat klerika, minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

Sedangkan ciri-ciri minat ada 7 macam, yaitu :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar.
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas.
- e. Minat dipengaruhi budaya.
- f. Minat berbobot emosional.
- g. Minat berbobot egoisentris.

4. Pengaruh minat terhadap kegiatan belajar siswa

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu.

5. Motivasi belajar

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Motivasi sebagai kekuatan mental individu, memiliki tingkat-tingkat. Motivasi tersebut dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Motivasi primer, motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia.
- b. Motivasi sekunder, motivasi yang memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Motivasi ini juga terpengaruh oleh adanya sikap dan emosi.

Ada tiga komponen dan sifat dalam motivasi, yaitu : 1) Kebutuhan, 2) Dorongan, 3) Tujuan. Menurut sifatnya motivasi dibedakan menjadi 3, yaitu : 1) Motivasi takut, individu melakukan sesuatu perbuatan karena takut. 2) Motivasi insentif, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu insentif. 3) Sikap, lebih bersifat intrinsik, muncul dari dalam diri individu.

Motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume,

mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Di dalam aktivitas belajar sendiri, motivasi individu dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan dalam belajar, kesungguhan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan dan ketelatenan dalam mengerjakan tugas dan sebagainya. Sebaliknya siswa-siswa yang tidak atau kurang memiliki motivasi motivasi, umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar lebih lama, kurang sungguh-sungguh di dalam mengerjakan tugas. Sikap yang kurang didalam belajar ini semakin nampak ketika tidak ada orang lain (guru, orang tua) yang mengawasinya. Oleh karena itu, rendahnya motivasi merupakan masalah dalam belajar, karena hal ini memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar pada proses belajar siswa :

a. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar. Hal ini disebabkan kadang-kadang apa yang terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya sedang individu tersebut pikirkan. Kesulitan berkonsentrasi merupakan indikator adanya masalah belajar yang dihadapi siswa, karena hal itu akan menjadi kendala di dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

b. Mengolah bahan belajar

Mengolah bahan belajar dapat diartikan sebagai proses berfikir seseorang untuk mengolah informasi-informasi yang diterima sehingga menjadi

bermakna. Dalam kajian konstruktivisme mengolah bahan belajar atau mengolah informasi merupakan kemampuan penting agar seseorang dapat mengonstruksikan pengetahuannya sendiri berdasarkan informasi yang telah ia dapatkan. Bilamana dalam proses belajar, siswa mengalami kesulitan di dalam mengolah pesan, maka berarti ada kendala pembelajaran yang dihadapi siswa yang membutuhkan bantuan guru.

c. Menggali hasil belajar

Dalam kegiatan pembelajaran kita sering mendengar bahkan mengalami sendiri dimana kita merasakan kesulitan menggali kembali hasil belajar yang sebelumnya sudah kita temukan atau kita ketahui. Pesan yang sudah kita terima tidak secara otomatis dapat kita panggil kembali, karena di dalam mekanisme kerja otak ada suatu proses yang harus dilalui untuk dapat menggali kembali pesan-pesan yang telah tersimpan dinamakan menggali hasil belajar.

d. Rasa percaya diri

Rasa percaya diri merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan mental dalam proses pembelajaran. Rasa percaya diri pada umumnya muncul ketika seseorang akan melakukan atau terlibat didalam suatu aktivitas tertentu dimana pikirannya terarah untuk mencapai sesuatu hal yang diinginkannya.

e. Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan

kebiasaan tidak baik dalam belajar, seperti : 1) Belajar tidak teratur 2) Daya tahan belajar rendah (belajar secara tergesa-gesa) 3) Belajar bilamana menjelang ulangan atau ujian 4) Tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap 5) Tidak terbiasa membuat ringkasan 6) Tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran 7) Senang menjiplak pekerjaan teman, termasuk kurang percaya diri di dalam menyelesaikan tugas 8) Sering datang terlambat 9) Melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk (misalnya merokok).

6. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman, 1999). Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (*domain*) hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*) (Abdurrahman, 1999).

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penelitian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Ahmad Susanto (2013: 6-10) macam-macam hasil belajar : 1) Pemahaman konsep 2) Keterampilan proses 3) Sikap. Faktor yang mempengaruhi belajar bisa muncul dari dalam diri kita (*factor internal*), yaitu

meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kesehatan. Adapun faktor yang berasal dari luar diri kita (*factor eksternal*), yaitu meliputi : keluarga yang kurang baik ekonominya, pertengkaran suami-istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-harinya. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa.

7. Indikator Hasil Belajar

Pengajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, ada dua kriteria yang bersifat umum. Menurut Sudjana (2004) melalui Asep Jihad, dkk kedua kriteria tersebut adalah :

a. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya

Kriteria dari sudut prosesnya menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri.

b. Kriteria ditinjau dari hasilnya

Keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Persoalan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil atau produk yang di capai siswa.

Pengumpulan data pada hasil belajar menggunakan *performance test*, dapat diukur dengan kisi-kisi sebagai berikut :

a. Wiraga

Kelenturan penguasaan teknik tenaga, dan penguasaan ruang serta ungkapan gerak yang jelas dan bersih. Kelenturan baik bagi seorang penari pria maupun wanita jelas dituntut untuk memiliki kelenturan tubuh yang maksimal.

b. Wirama

Ketepatan dalam tempo dan ritme yang penting yang erat sekali hubungannya dengan irama. Setiap penari dituntut untuk dapat mengendalikan dan mengatur irama terutama di dalam mengatur tempo dan ritmenya. Penari mampu menguasai irama akan memberikan suatu perspektif pada penonton serta menuntut pula untuk menghayati setiap gerak yang dilakukan.

c. Wirasa

Wirasa adalah aspek yang bersifat rohaniah yang memberikan dan mendukung secara keseluruhan pada tarian yang sedang dibawakan. Di dalam wirasa atau penguasaan jiwa, bagi penari yang baik wajib memiliki kemampuan daya pekanya yang tinggi.

B. Kerangka Berpikir

Minat dan motivasi sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor itu muncul pada diri sendiri tetapi bisa pula dari luar diri. Ada faktor yang berasal dari dalam (internal) ada pula faktor yang berasal dari luar (eksternal). Motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Ada faktor lain yang mempengaruhi oleh motivasi belajar siswa, yaitu minat terhadap pelajaran itu

sendiri. Apabila siswa tidak menyukai pelajaran tersebut, siswa akan acuh dan sulit untuk memahami pelajaran itu sendiri. Itu bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang relevan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dan dijadikan sebagai referensi ialah :

1. Penelitian yang berjudul Hubungan Antara Motivasi Orang Tua dan Minat Anak Terhadap Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang Sore, Sorogenen Kalasan Yogyakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya hubungan signifikan antara motivasi yang diberikan orang tua dan minat anak terhadap prestasi belajar tari di sanggar Tari Kembang Sore. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam menari bukan hanya dibutuhkan kemauan, namun juga dorongan dari luar yang mampu turut menunjang prestasi belajar tari.

Relevansi dalam penelitian ini adalah motivasi dan minat belajar seni tari.

2. Penelitian yang berjudul Hubungan Antara Minat dan Kecerdasan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan positif signifikan antara minat dan kecerdasan kinestetik secara bersama-sama dengan prestasi belajar seni tari kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok, teruji keabsahannya.

Relevansi dalam penelitian ini adalah minat belajar seni tari.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada korelasi yang signifikan antara minat dengan hasil belajar siswa. Artinya ada kecenderungan semakin tinggi minat belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
2. Ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Artinya ada kecenderungan semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
3. Ada korelasi yang signifikan antara minat dan motivasi siswa. Artinya ada kecenderungan semakin tinggi minat dan motivasi belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010: 4). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2013: 7). Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu ada tidaknya hubungan antara minat dan motivasi belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Jogonalan Klaten, yang beralamat di Plawikan, Jogonalan, Klaten. Adapun mengenai pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 15 sampai dengan tanggal 17 Maret 2015 tahun ajaran 2014/2015.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 17), Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian, yang ditatap (*dijinggleng*-Jawa) dalam suatu

kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dengan begitu dapat dikatakan variabel penelitian adalah setiap hal yang ada dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh oleh peneliti, dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut bervariasi. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas yang terdiri dari minat belajar (X_1), motivasi belajar (X_2) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2009: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Berdasarkan definisi di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki kelas VIII SMP N 1 Jogonalan Klaten Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebanyak 91 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel itu sendiri merupakan bagian dari sebuah populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2011: 68). Penelitian ini merupakan penelitian populasi

karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki kelas VIII SMP N 1 Jogonalan Klaten Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebanyak 91 siswa. Adapun rincian sampel masing-masing ruangan dikelas VIII sebagai berikut.

Tabel 1. Jumlah Siswa Laki-Laki Di Kelas VIII

| Kelas VIII | Jumlah Siswa Laki-laki |
|-------------------|-------------------------------|
| A | 10 |
| B | 8 |
| C | 12 |
| D | 11 |
| E | 11 |
| F | 10 |
| G | 8 |
| H | 9 |
| I | 12 |
| Total | 91 Siswa Laki-laki |

E. Definisi Operasional

1. Minat (*interest*) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Indikator-indikator yang mengukur minat belajar yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran, adanya rasa ketertarikan dan rasa senang yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajari seni tari tanpa ada yang mempengaruhi.
2. Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Tekun menghadapi tugas, 2) Ulet

menghadapi kesulitan, 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, 4) lebih senang bekerja mandiri, 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, 6) Dapat mempertahankan pendapatnya, 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal.

3. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penelitian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data-data yang kita teliti untuk memperoleh data yang sesungguhnya saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai macam cara misalnya: 1) kuesioner, 2) observasi, 3) dokumentasi, 4) wawancara, 5) tes. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 266) mengemukakan, pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti. Pengumpulan data sangat penting dilakukan oleh peneliti karena untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode tes. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Metode Angket

Dalam penelitian ini digunakan penelitian langsung yaitu berupa angket yang diberikan kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan dalam suatu daftar yang telah disediakan. Metode angket ini merupakan metode yang utama karena akan digunakan untuk mengungkap minat dan motivasi belajar siswa dalam penelitian ini. Adapun isi dan tujuan dari pernyataan yang telah disusun adalah untuk memperoleh data tentang minat belajar dan motivasi belajar siswa itu sendiri. Angket yang digunakan oleh penulis merupakan angket tertutup, jadi responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah tersedia pada pernyataan yang ada.

2. Metode Tes

Metode tes merupakan metode pengumpulan data yang bersifat sistematis dan objektif untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengukur hasil belajar seni tari. Tes yang digunakan di dalam penelitian ini disusun berdasarkan *performance test* yang meliputi wiraga, wirama, wirasa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian ini berupa angket dan tes menari.

a. Angket

Intrumen penelitian ini berupa sistem angket yang berisi butir-butir pernyataan dan pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian. Pengembangan instrumen disusun berdasarkan atas deskripsi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan. Skala pengukuran instrumen menggunakan model skala bertingkat (model skala *Likert*) dengan empat alternatif jawaban, dengan bobot nilai 1, 2, 3, dan 4. Pemberian skor untuk pernyataan positif adalah untuk alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) skor 4, alternatif jawaban Setuju (S) skor 3, alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) skor 2, dan alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data penelitian ini disusun sesuai dengan indikator yang mendasarkan pada teori. Dibawah ini disajikan variabel, indikator dan nomor butir pernyataan didalam angket variabel minat dan motivasi belajar siswa.

Kisi-kisi variabel minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Variabel Minat Belajar

| Variabel | Indikator | No. Butir | Nomor Butir Soal |
|-----------------|--|--------------------|-------------------------|
| Minat Belajar | Rasa suka terhadap mata pelajaran | 1,2,3,4,5,6,7 | 7 |
| | Pemusatan perhatian terhadap pelajaran | 8,9,10,11,12,13,14 | 7 |
| | Semangat dalam belajar | 15,16,17,18,19,20 | 6 |
| Jumlah | | | 20 |

Kisi-kisi variabel motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Variabel Motivasi Belajar

| Variabel | Indikator | Nomor Butir |
|------------------|--|-------------|
| Motivasi Belajar | Tekun dalam menghadapi tugas | 1,2,3 |
| | Ulet menghadapi kesulitan belajar | 4,5,6 |
| | Keinginan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran | 7,8,9 |
| | Lebih senang bekerja mandiri | 10,11,12 |
| | Cepat jenuh dengan tugas rutin yang berulang-ulang | 13, 14,15 |
| | Dapat mempertahankan pendapatnya | 16, 17,18 |
| | Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini | 19, 20 |
| | Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal | 21, 22, 23 |
| Jumlah | | 23 |

b. Tes

Instrumen penelitian yang berupa tes terdiri dari tes hasil belajar menari siswa. Tes hasil belajar menari siswa disusun berdasarkan *performance test* yang penilaiannya meliputi wiraga, wirama, wirasa. Teknik penyekorannya untuk masing-masing tes hasil belajar berkisar antara 70 sampai dengan 90.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran yang menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan yang ingin di ukur (Saifuddin Azwar, 2007: 5). Suharsimi Arikunto (2006: 168) menyatakan validitas merupakan suatu ukuran yang

menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi. Begitu juga sebaliknya suatu instrument dikatakan kurang valid apabila memiliki validitas yang rendah. Selain itu, menurut Sugiyono (2010: 121) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 212) terdapat dua macam validitas yaitu validitas logis dan validitas empiris dibagi menjadi dua yaitu validitas konstruk dan validitas isi. Validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik pengujian validitas konstruk, karena instrumen penelitian disusun berdasarkan teori yang relevan dan dirancang dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebagai ahli (*expert judgement*), kemudian diuji cobakan dan dianalisis dengan analisis butir.

Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Corrected Item-Total Corelation* dengan menggunakan fasilitas *Computer Program SPSS For Windows Seri 16.0*. Hasil korelasi dalam uji ini dapat dilihat pada output *Item-Total Statistis* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah responden sebanyak 30, maka diperoleh r tabel sebesar 0,30. Menurut Sugiyono (2013 : 179) bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan $\geq 0,3$ maka faktor tersebut memiliki

construct yang kuat dan memiliki validitas yang baik. Sebaliknya apabila korelasi tiap faktor tersebut $\leq 0,30$ maka butir instrumen itu tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Saifuddin Azwar, 2007: 4). Sama halnya dengan Suharsimi Arikunto (2006: 178) mengatakan bahwa reliabilitas adalah tingkat keterandalan atau terpercayanya suatu instrumen. Setiap alat pengukuran seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu.

Reliabilitas instrumen merupakan derajat kejelasan skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrument yang sama dalam kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas alat ukur tentang minat dan motivasi belajar adalah dengan *Alpha cronbach*. Reliabilitas dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai 0.600, namun demikian, terkadang suatu koefisien yang tidak setinggi itu masih bisa digunakan bersama-sama dengan skala lain dalam suatu perangkat pengukuran (Saifuddin Azwar, 2007).

Saifuddin Azwar (2007: 83) menjelaskan bahwa reliabilitas instrumen dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar 0 sampai 1.00, dalam hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi koefisien reliabilitasnya mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya jika koefisiennya reliabilitas mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui derajat kejelasan skor yang

diperoleh oleh subjek penelitian dengan menggunakan instrumen yang sama dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Sugiyono (2010: 257) juga memberikan interpretasi koefisien korelasi dari reliabilitas instrumen yang telah diketahui validitasnya. Interpretasi tersebut yaitu :

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval koefisien r_{hitung} | Interpretasi |
|---|----------------------------|
| 0,80 – 1,000 | Reliabilitas sangat kuat |
| 0,60 – 0,799 | Reliabilitas kuat |
| 0,40 – 0,599 | Reliabilitas sedang |
| 0,20 – 0,399 | Reliabilitas rendah |
| 0,00 – 0,199 | Reliabilitas sangat rendah |

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono (2009: 244), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistimatis data yang diperoleh dari hasil angket, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat dinformasikan kepada oranglain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono (2009: 29) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif data dalam penelitian ini meliputi:

a. *Mean, Median, Modus*

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran data penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2011: 19).

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan Kelas Interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data observasi

log: logaritma

2) Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang} / \text{jumlah kelas}$$

4) Histogram

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

c. Tabel Kategorisasi

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Uji kecenderungan digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang minat, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Cara pengkategorian data dibagi dalam 3 kategori dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Rendah = $X < M - SD$
- 2) Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$
- 3) Tinggi = $X \geq M + SD$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebaran data dapat diketahui normal tidaknya, dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* melalui program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0.05$ maka sebarannya normal dan sebaliknya apabila $p \leq 0.05$ maka sebarannya tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varians melalui program *SPSS for*

Windows 16.0 Version. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0.05$ maka hubungan antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila $p \leq 0.05$ maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, dengan perhitungan melalui *SPSS for Windows seri 16.0* yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) antara minat, motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Dimana analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y
- n = Jumlah sampel
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum XY$ = Jumlah skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

(Sugiyono, 2010: 228)

4. Sumbangan Efektif Dan Sumbangan Relatif

Menurut Sutrisno Hadi (2004: 38), cara untuk mengukur sumbangan efektif dan sumbangan relatif menggunakan rumus sebagai berikut.

a) Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\%X = \frac{JKreg}{JKtot}$$

Keterangan:

$SR\%X$: Sumbangan relatif dari suatu prediktor

$JKreg$: Jumlah kuadrat regresi

$JKtot$: Jumlah kuadrat total

b) Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\%X = SR\%X \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X$: Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%X$: Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien korelasi antara prediktor dengan kriterium

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) serta variabel terikat hasil belajar (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 16.0*

a. Variabel Minat Belajar

Data variabel minat belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 19 item dengan jumlah responden 91 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel minat belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 74,00 dan skor terendah sebesar 25,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 42,57, *Median* (Me) sebesar 41,00, *Modus* (Mo) sebesar 35,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 10,71.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau

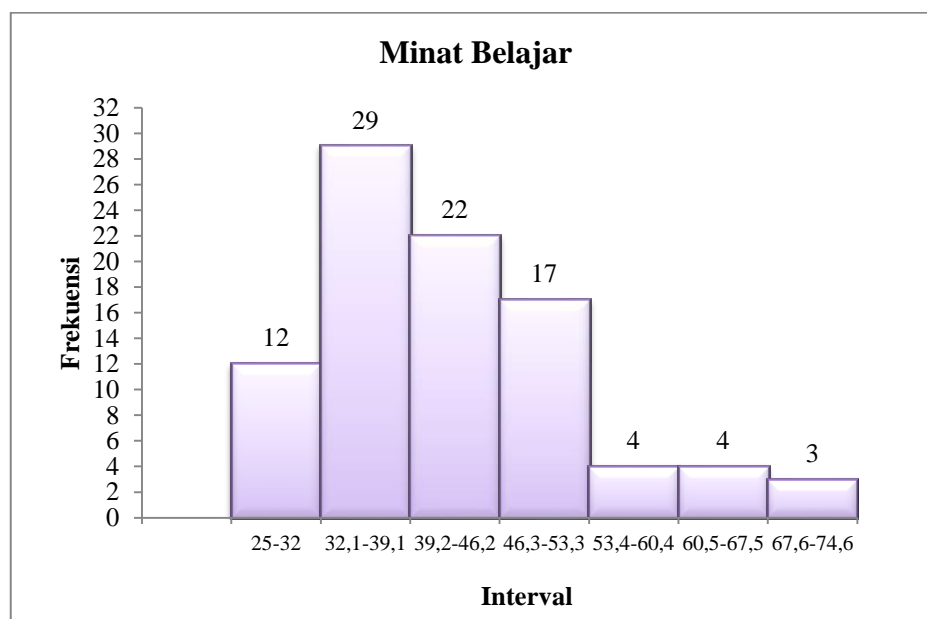
responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 91$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 91 = 7,46$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $74 - 25 = 49$. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari $(\text{rentang})/K = (49)/7 = 7,00$.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

| No. | Interval | f | f (%) |
|--------|-----------|----|---------|
| 1 | 67,6-74,6 | 3 | 3,30% |
| 2 | 60,5-67,5 | 4 | 4,40% |
| 3 | 53,4-60,4 | 4 | 4,40% |
| 4 | 46,3-53,3 | 17 | 18,68% |
| 5 | 39,2-46,2 | 22 | 24,18% |
| 6 | 32,1-39,1 | 29 | 31,87% |
| 7 | 25,0-32,0 | 12 | 13,19% |
| Jumlah | | 91 | 100,00% |

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel minat belajar terletak pada interval 32,1-39,1 sebanyak 29 siswa (31,87%) dan paling sedikit terletak pada interval 67,6-74,6 sebanyak 3 siswa (3,30%). Artinya kecenderungan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari masih kurang yang ditunjukkan dengan pengelompokan nilai dimana mayoritas nilai siswa cenderung berkelompok pada nilai yang kecil.

Penentuan kecenderungan variabel minat belajar, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel minat belajar adalah 47,5. Standar deviasi ideal adalah 9,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $X \geq M + SD$

Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah = $X < M - SD$

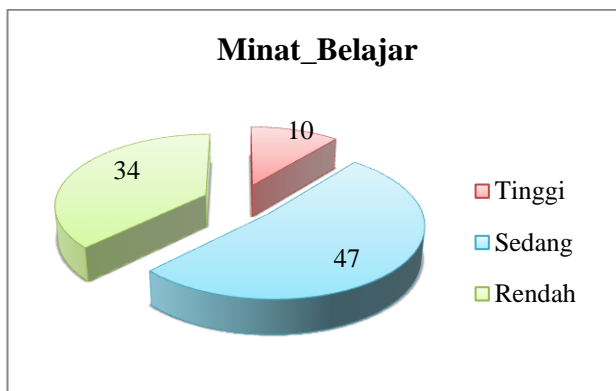
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Belajar

| No | Skor | Frekuensi | | Kategori |
|-------|------------------------|-----------|------|----------|
| | | Frekuensi | % | |
| 1. | $X \geq 57,00$ | 10 | 11,0 | Tinggi |
| 2. | $38,00 \leq X < 57,00$ | 47 | 51,6 | Sedang |
| 3. | $X < 38,00$ | 34 | 37,4 | Rendah |
| Total | | 91 | 100 | |

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 2 . *Pie Chart* Minat Belajar

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas frekuensi variabel minat belajar yang berada pada kategori tinggi sebanyak 10 siswa (11,0%), pada kategori sedang sebanyak 47 siswa (51,6%) dan berada dalam kategori rendah sebanyak 34 siswa (37,4%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar siswa laki-laki berada pada kategori sedang (51,6%).

b. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 22 item dengan jumlah responden 91 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel motivasi belajar siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 83,00 dan skor terendah sebesar 30,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 51,74, *Median* (Me) sebesar 50,00, *Modus* (Mo) sebesar 46,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 11,24.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau

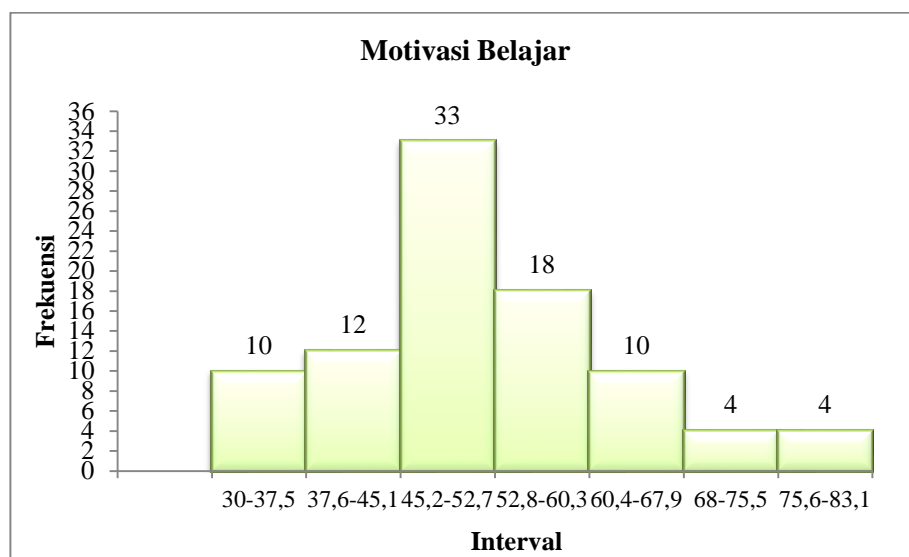
responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 91$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 91 = 7,46$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $83 - 30 = 53$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (53)/7 = 7,57$ dibulatkan menjadi 7,5.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

| No. | Interval | f | f (%) |
|--------|-----------|----|---------|
| 1 | 75,6-83,1 | 4 | 4,40% |
| 2 | 68,0-75,5 | 4 | 4,40% |
| 3 | 60,4-67,9 | 10 | 10,99% |
| 4 | 52,8-60,3 | 18 | 19,78% |
| 5 | 45,2-52,7 | 33 | 36,26% |
| 6 | 37,6-45,1 | 12 | 13,19% |
| 7 | 30,0-37,5 | 10 | 10,99% |
| Jumlah | | 91 | 100,00% |

Sumber : Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel motivasi belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel motivasi belajar siswa terletak pada interval 45,2-52,7 sebanyak 33 siswa (36,26%) dan paling sedikit terletak pada interval 68,0-75,5 dan 75-83,1 masing-masing sebanyak 4 siswa (4,40%). Artinya kecenderungan motivasi belajar siswa memiliki kecenderungan berkelompok pada nilai yang lebih besar.

Penentuan kecenderungan variabel motivasi belajar siswa, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel motivasi belajar siswa adalah 22. Standar deviasi ideal adalah 11,0. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $X \geq M + SD$

Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah = $X < M - SD$

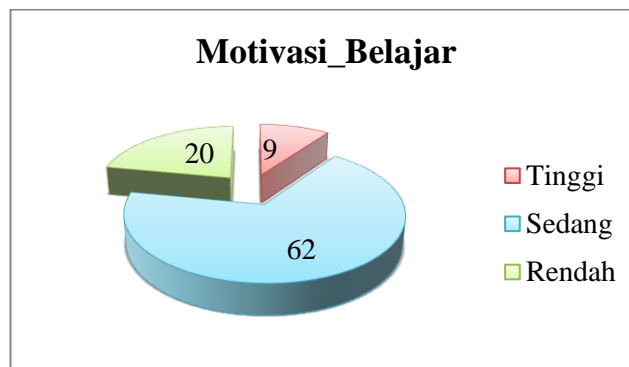
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

| No | Skor | Frekuensi | | Kategori |
|-------|------------------------|-----------|------|----------|
| | | Frekuensi | % | |
| 1. | $X \geq 66,00$ | 9 | 9,9 | Tinggi |
| 2. | $44,00 \leq X < 66,00$ | 62 | 68,1 | Sedang |
| 3. | $X < 44,00$ | 20 | 22,0 | Rendah |
| Total | | 91 | 100 | |

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas frekuensi variabel motivasi belajar pada kategori tinggi sebanyak 9 siswa (9,9%), kategori sedang sebanyak 62 siswa (68,1%), dan berada dalam kategori rendah sebanyak 20 siswa (22,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar siswa laki-laki berada pada kategori sedang (68,1%).

c. Variabel Hasil Belajar

Data variabel hasil belajar diperoleh nilai rapor siswa. Berdasarkan data variabel hasil belajar siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 83,33 dan skor terendah sebesar 71,67. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 76,92, *Median* (Me) sebesar 76,67, *Modus* (Mo) sebesar 76,67 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 2,93.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 91$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 30 = 7,46$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal,

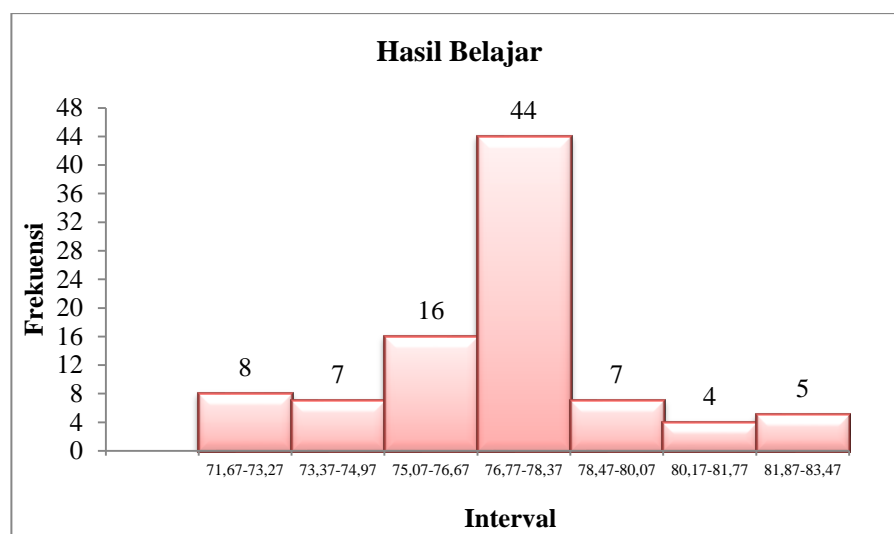
sehingga diperoleh rentang data sebesar $83,33 - 71,67 = 12$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(12)/7 = 1,66$ dibulatkan menjadi 1,6.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

| No. | Interval | f | f (%) |
|--------|-------------|----|---------|
| 1 | 81,87-83,47 | 5 | 5,49% |
| 2 | 80,17-81,77 | 4 | 4,40% |
| 3 | 78,47-80,07 | 7 | 7,69% |
| 4 | 76,77-78,37 | 44 | 48,35% |
| 5 | 75,07-76,67 | 16 | 17,58% |
| 6 | 73,37-74,97 | 7 | 7,69% |
| 7 | 71,67-73,27 | 8 | 8,79% |
| Jumlah | | 91 | 100,00% |

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel hasil belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel hasil belajar terletak pada interval 76,77-78,37 sebanyak 44 siswa (48,35%) dan paling sedikit terletak pada interval 80,17-81,77 sebanyak 4 siswa (5,49%). Artinya, hasil belajar siswa berkelompok pada tengah-tengah

antara nilai rendah dengan kelompok nilai tinggi, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak terlalu rendah maupun terlalu tinggi.

Berdasarkan acuan norma di atas, mean variabel hasil belajar adalah 76,92. Standar deviasi adalah 2,94. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $X \geq M + SD$

Sedang = $M - SD \leq X < M + SD$

Cukup = $X < M - SD$

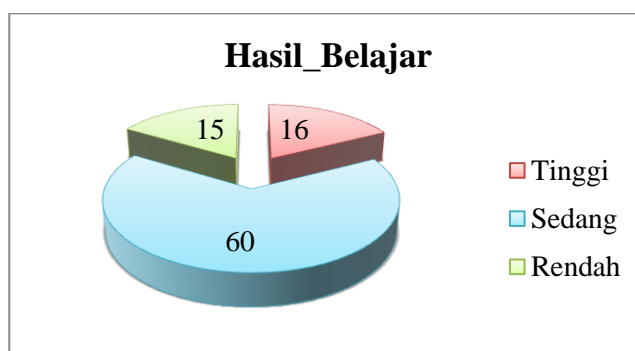
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Variabel Hasil Belajar

| No | Skor | Frekuensi | | Kategori |
|-------|------------------------|-----------|------|----------|
| | | Frekuensi | % | |
| 1. | $X \geq 79,86$ | 16 | 17,6 | Tinggi |
| 2. | $73,98 \leq X < 79,86$ | 60 | 65,9 | Sedang |
| 3. | $X < 73,98$ | 15 | 16,5 | Cukup |
| Total | | 91 | 100 | |

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas frekuensi variabel hasil belajar pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa (17,6%), prestasi belajar siswa pada kategori sedang sebanyak 60 siswa (65,9%), dan frekuensi variabel prestasi

belajar siswa yang termasuk pada kategori rendah sebanyak 15 siswa (16,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel hasil belajar siswa laki-laki berada pada kategori sedang (65,9%).

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang normal apa tidak. Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah normal. Hasil rangkuman uji normalitas disajikan berikut ini:

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Sig. | Keterangan |
|------------------|-------|------------|
| Minat Belajar | 0,206 | Normal |
| Motivasi Belajar | 0,379 | Normal |
| Hasil Belajar | 0,056 | Normal |

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,206 > 0,05$; pada variabel minat belajar signifikansi sebesar $0,379 < 0,05$; dan pada variabel hasil belajar signifikansi $0,056 > 0,05$; sehingga sebaran data penelitian pada ketiga variabel tersebut dapat dikatakan normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai

taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 12. Hasil Uji Linieritas

| Variabel | Df | Harga F | | Sig. | Keterangan |
|------------------|-------|---------|------------|-------|------------|
| | | Hitung | Tabel (5%) | | |
| Minat Belajar | 32:57 | 1,390 | 1,645 | 0,137 | Linier |
| Motivasi Belajar | 37:52 | 1,264 | 1,638 | 0,264 | Linier |

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada variabel minat belajar ($1,390 < 1,645$) dan signifikansi variabel minat belajar sebesar $0,137 > 0,05$; sedangkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada variabel motivasi belajar ($1,264 < 1,638$) pada variabel motivasi belajar ($0,264 < 2,67$), sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua variabel bebas. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Jogonalan Klaten”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika

koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 13. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X₁-Y)

| Variabel | r-hit | r-tab | Sig |
|------------------------------------|-------|-------|-------|
| Minat belajar dengan hasil belajar | 0,491 | 0,207 | 0,000 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,491 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Jogonalan Klaten.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten”. Dasar

pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 14. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X₂-Y)

| Variabel | r-hit | r-tab | sig |
|---------------------------------------|-------|-------|-------|
| Motivasi belajar dengan hasil belajar | 0,546 | 0,207 | 0,000 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,546 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa “Terdapat

korelasi yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa laki-laki secara bersama-sama dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten". Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Rangkuman hasil analisis korelasi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Analisis Korelasi Berganda

| R hitung | R tabel | Sig | R² |
|-----------------|----------------|------------|----------------------|
| 0,611 | 0,207 | 0,000 | 0,373 |

Sumber: Hasil olah data, 2015

1) Pengujian Signifikansi Korelasi Ganda

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui korelasi yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa laki-laki secara bersama-sama dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten dengan nilai R hitung sebesar 0,611 lebih besar dari R tabel ($0,611 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000

yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi ini dapat diketahui terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa laki-laki secara bersama-sama dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 16.0 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,373. Nilai tersebut berarti 37,3% perubahan pada variabel hasil belajar siswa dapat diterangkan oleh minat belajar dan motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif dan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya bobot sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

| Variabel Penelitian | Efektif (%) | Relatif (%) |
|---------------------|-------------|-------------|
| Minat Belajar | 15,1% | 40,5% |
| Motivasi Belajar | 22,2% | 59,5% |
| Total | 37,3% | 100% |

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sumbangan efektif (SE) dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 37,3%. Variabel minat

belajar sebesar 15,1% dan motivasi belajar sebesar 22,2%, sedangkan sisanya 62,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan sumbangan relatif dari variabel minat belajar sebesar 40,5% dan 59,5% dari variabel motivasi belajar. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar memberikan peranan lebih besar dibandingkan dengan variabel minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji “korelasi antara minat belajar terhadap hasil belajar, motivasi belajar dengan hasil belajar, serta minat belajar dan motivasi belajar siswa laki-laki secara bersama-sama dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten”. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1) Korelasi antara Minat Belajar Siswa Laki-laki dalam Pembelajaran Seni Tari Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Jogonalan Klaten

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Jogonalan Klaten. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,491 > 0,207$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, apabila kecenderungan minat belajar siswa semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Ditinjau dari hasil kecenderungan siswa laki-laki dalam mengikuti pelajaran seni tari diketahui bahwa minat belajar siswa laki-laki di SMPN 1 Jogonalan Klaten berada pada kategori sedang (51,6%). Artinya, siswa laki-laki di SMPN 1 Jogonalan Klaten cenderung belum menunjukkan minat yang optimal pada saat pembelajaran seni tari berlangsung. Hal ini dikarenakan seni tari lebih diidentikkan dengan wanita, dan sangat jarang sekali laki-laki yang mempunyai totalitas dalam seni tari. Selain itu, tidak hanya minat yang menentukan hasil belajar dalam seni tari, bakat, kesempatan belajar, dan serta lingkungan sekitar siswa itu sendiri ikut berperan dalam menentukan minat siswa.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat terhadap suatu yang dipelajari dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu menyokong belajar selanjutnya.

Dari hasil paparan data minat belajar dengan nilai persentase tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu seperti faktor internal dan faktor

eksternal. Contoh faktor internal yaitu kesehatan siswa terganggu, misalkan sedang sakit, sehingga mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah, dan tidak bersemangat untuk belajar atau kesehatan rohaninya kurang baik. Misalnya mengalami perasaan kecewa karena ini bisa mengganggu atau mengurangi semangat dan minat belajar. Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang, baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar. Contoh faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah yang merupakan lingkungan tempat terjadinya proses belajar mengajar antara siswa dan guru. Lingkungan sekolah yang berkualitas, dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat menumbuhkan semangat dan minat belajar yang tinggi. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi minat siswa di SMP Jogonalan adalah tidak bergairah, dan tidak bersemangat untuk belajar seni tari.

Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Siswa yang menaruh minat besar terhadap sesuatu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Adanya pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi tersebut, memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.

2) Korelasi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki dalam Pembelajaran Seni Tari Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Jogonalan Klaten

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,546 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Artinya, apabila kecenderungan motivasi belajar siswa semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data kecenderungan siswa diketahui bahwa motivasi belajar siswa laki-laki berada pada kategori sedang ($68,1\%$). Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang siswa laki-laki memiliki anggapan apabila menari adalah identik dengan siswa perempuan, sehingga siswa laki-laki terbatas ruang geraknya saat melakukan kegiatan seni tari tersebut, selain itu siswa dianggap tidak mempunyai kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran seni tari tersebut.

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat

di dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran.

Didalam aktivitas belajar sendiri, motivasi dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan dalam belajar, kesungguhan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan dan ketelatenan dalam mengerjakan tugas dan sebagainya. Sebaliknya, siswa yang tidak atau kurang memiliki motivasi, umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar lebih lama, kurang sungguh-sungguh didalam mengerjakan tugas. Sikap yang kurang di dalam belajar ini semakin nampak ketika tidak ada orang lain (guru, orang tua) yang mengawasinya. Oleh karena itu, motivasi dapat memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan.

3) Korelasi antara minat belajar dan motivasi belajar siswa laki-laki secara bersama-sama dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa laki-laki secara bersama-sama dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten. Hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi atau R sebesar 0,611 lebih besar dari r tabel ($0,611 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, apabila kecenderungan minat dan motivasi belajar seorang siswa semakin tinggi, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penelitian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor dari dalam individu itu sendiri, yang meliputi faktor intelegensi, minat, bakat, motivasi, kesehatan, dan cara belajar. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang sering disebut faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut bernilai positif jika benar-benar dapat diterapkan dengan baik.

Minat dan motivasi belajar merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar pada siswa laki-laki di SMP N 1 Jogonalan Klaten. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa laki-laki di SMP N 1 Jogonalan Klaten berada pada kategori sedang, hal ini disebabkan karena minat dan motivasi mereka juga berada pada kategori sedang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan antara minat dan motivasi belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Jogonalan Klaten. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,491 > 0,207$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).
2. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,546 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).
3. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa laki-laki secara bersama-sama dalam pembelajaran seni tari terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten. Hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi

atau R sebesar 0,611 lebih besar dari r tabel ($0,611 > 0,207$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

B. Implikasi

Kegiatan pembelajaran dalam kesenian tradisional khususnya seni tari diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah dalam melestarikan warisan budaya Indonesia, mengingat kesenian tradisional sebagai warisan bangsa sudah mulai ditinggalkan oleh generasi muda Indonesia. Pergeseran jaman, gaya hidup, dan rendahnya keinginan generasi muda untuk mempelajari kebudayaan tradisional salah satunya seni tari, dikarenakan perkembangan jaman yang pesat dan modern dalam dunia seni itu sendiri yang tanpa sadar telah mengikis kebudayaan tradisional asli Indonesia. Untuk itu SMP N 1 Jogonalan Klaten diharapkan tetap mencantumkan pembelajaran kesenian tari pada kurikulum selanjutnya, selain untuk mengenalkan peserta didik tentang warisan budaya, tentunya untuk menjaga kebudayaan tradisional khususnya seni tari agar tidak ditinggalkan oleh masyarakat Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kesenian tari berada pada kategori sedang. Maka dari itu, guru diharapkan supaya menggunakan metode atau media tertentu

dalam mengajarkan seni tari supaya tidak monoton, dan mampu menarik perhatian dari siswa laki-laki dalam mengikuti pembelajaran seni tari.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel minat belajar siswa laki-laki berada dalam kategori sedang. Oleh karena itu, para siswa disarankan untuk lebih meningkatkan minat belajarnya dalam seni tari. Selain itu, siswa juga disarankan untuk lebih aktif bertanya kepada guru apabila ada materi dari pembelajaran seni tari yang belum dipahami, sehingga hasil belajar seni tari siswa laki-laki dapat dicapai dengan maksimal.
- b. Pada variabel motivasi belajar diketahui bahwa motivasi belajar siswa laki-laki berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, para siswa disarankan untuk meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang hasil belajar siswa dengan menambahkan faktor-faktor selain minat belajar dan motivasi belajar, misalnya: sikap, ketrampilan, lingkungan dan iklim belajar, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar menggunakan metode lain dalam meneliti hasil belajar siswa, misalnya melalui wawancara mendalam

terhadap para siswa, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman.1999. *Seni Tari III*. CV Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta. Kencana. Bandung: Alfabeta.
- Gozalie, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Semarang
- Jihat, Asep, dkk.2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nana Syaodih Sukmadinat. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- _____ 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. CV.Alfabeta, Bandung.
- _____ 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- _____ 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Sutrisno, H. 2004. *Statistika Jilid 2*, Penerbit And. Yogyakarta.
- Sukmadinata, N.S (2004). *Metode Penelitian Pendidikan* : Bandung : UPI. Rosada Karya
- Suyono,dkk. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Winkei, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.

LAMPIRAN

Instrumen Penelitian

KORELASI ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP N 1 JOGONALAN KLATEN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Presensi :

Petunjuk Pengisian

- a. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai
- b. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar/rapor anda, maka sudilah menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat atau keyakinan anda sendiri.

Keterangan :

Sangat Setuju : SS

Setuju : S

Tidak Setuju : TS

Sangat Tidak Setuju : STS

| Variabel Minat (X ₁) | | | | | |
|----------------------------------|---|--------------------|---|----|-----|
| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Ketika sedang belajar seni tari tiba-tiba saya merasa bosan karena saya sebagai laki-laki sendirian | | | | |
| 2 | Meskipun banyak siswa laki-laki yang mudah merasa bosan dengan pelajaran seni tari, akan tetapi saya sebagai siswa laki-laki saya sangat menyukai pelajaran seni tari | | | | |
| 3 | Sebagai laki-laki saya merasa kesulitan memahami pelajaran seni tari | | | | |
| 4 | Meskipun masyarakat beranggapan bahwa menari itu identik dengan wanita, namun saya sebagai laki-laki juga menyukai seni tari | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 5 | Meskipun saya laki-laki saya merasa mudah dalam mempelajari seni tari | | | | |
| 6 | Meskipun saya laki-laki apabila ada jam kosong saya lebih senang bila diisi dengan pelajaran seni tari dari pada pelajaran lain | | | | |
| 7 | Meskipun saya laki-laki saya menggunakan waktu luang saya di rumah untuk belajar seni tari | | | | |
| 8 | Meskipun saya laki-laki saya merasa tidak senang jika Guru seni tari memberikan tambahan waktu untuk latihan soal diluar jam sekolah | | | | |
| 9 | Meskipun saya laki-laki saya memperhatikan dengan seksama ketika guru sedang mengajar pelajaran seni tari | | | | |
| 10 | Sebagai siswa laki-laki, saya mencoba memahami pelajaran seni tari yang disampaikan oleh guru di kelas | | | | |
| 11 | Sebagai siswa laki-laki, saya membuat catatan atas penjelasan yang diberikan oleh guru agar mempermudah saya belajar seni tari | | | | |
| 12 | Saya berusaha mempelajari sebuah tarian meskipun sulit untuk dipelajari | | | | |
| 13 | Sebagai siswa laki-laki, saya merasa terganggu jika ada teman yang mengobrol sendiri pada saat pelajaran seni tari berlangsung | | | | |
| 14 | Sebagai siswa laki-laki, saya tidak suka jika ada yang bertanya tentang pelajaran seni tari | | | | |
| 15 | Sebagai siswa laki-laki, saya akan bertanya ketika saya belum jelas dengan materi pelajaran seni tari yang disampaikan oleh guru | | | | |
| 16 | Meskipun saya laki-laki, saya akan membantu teman yang kesulitan belajar dalam mempelajari seni tari | | | | |
| 17 | Sebagai siswa laki-laki, saya menyempatkan diri untuk membaca buku seni tari di perpustakaan | | | | |
| 18 | Meskipun saya laki-laki, saya menyempatkan diri untuk belajar seni tari walaupun saya sedang sibuk | | | | |
| 19 | Meskipun saya laki-laki, saya memanfaatkan kesempatan bertanya mengenai pelajaran seni yang diberikan oleh guru | | | | |
| 20 | Meskipun saya laki-laki, saya mencari informasi baru yang berkaitan dengan pelajaran seni tari | | | | |

| Variabel Motivasi Belajar (X ₂) | | | | | |
|---|---|----|---|----|-----|
| No | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
| 1 | Sebagai siswa laki-laki, saya rajin belajar dengan sungguh-sungguh sampai mendapatkan nilai seni tari yang saya inginkan | | | | |
| 2 | Meskipun saya laki-laki, saya menggunakan fasilitas yang ada untuk belajar seni tari | | | | |
| 3 | Meskipun saya laki-laki, saya berusaha belajar seni tari tanpa disuruh guru. | | | | |
| 4 | Sebagai siswa laki-laki apabila ketinggalan pelajaran seni tari, saya akan berusaha untuk mengejar ketinggalan tersebut | | | | |
| 5 | Meskipun saya laki-laki apabila saya mengalami kesulitan dalam belajar suatu tarian, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk terhadap tarian tersebut | | | | |
| 6 | Meskipun saya laki-laki apabila saya menemui kesulitan dalam belajar suatu tarian saya kan bertanya kepada guru | | | | |
| 7 | Jika ada teman yang mendapatkan nilai baik, saya terdorong untuk mendapatkan nilai yang lebih baik dilain waktu sebagai siswa laki-laki | | | | |
| 8 | Meskipun saya laki-laki saya menyukai jenis-jenis tarian yang sulit | | | | |
| 9 | Saya menggunakan fasilitas yang disediakan pihak sekolah dalam mempelajari suatu jenis tarian baik itu tarian lama maupun tarian baru | | | | |
| 10 | Ketika diberi tugas oleh guru, saya selalu berdiskusi dengan teman | | | | |
| 11 | Meskipun saya laki-laki, saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan tanpa menunggu teman yang lain mengerjakan | | | | |
| 12 | Sebagai siswa laki-laki saya merasa puas jika hasil pekerjaan tari saya mendapat nilai baik | | | | |
| 13 | Saya merasa bosan ketika guru memberikan pelajaran seni tari dengan secara monoton | | | | |
| 14 | Saya merasa bosan ketika guru memberikan jenis tarian yang sama setiap pertemuan | | | | |
| 15 | Meskipun saya laki-laki saya menyukai tugas yang bersifat mengamati sebuah gerakan dalam menari | | | | |
| 16 | Pada saat diskusi saya tidak takut untuk mempertahankan pendapat saya jika benar sebagai siswa laki-laki | | | | |
| 17 | Jika guru menyalahkan pendapat yang saya yakini benar, saya akan mati-matian mempertahankannya | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 18 | Saya tidak takut berpendapat, meskipun pendapat saya berbeda dengan orang lain | | | | |
| 19 | Jika saya menyukai sesuatu, maka saya akan bersungguh-sungguh melaksanakannya | | | | |
| 20 | Sebagai siswa laki-laki setelah selesai mengerjakan tugas/ulangan tari, saya akan mengevaluasi kembali hasil pekerjaan saya | | | | |
| 21 | Meskipun saya laki-laki, saya mengikuti perkembangan dunia seni khususnya seni tari, baik itu seni tari tradisional dengan seni tari modern | | | | |
| 22 | Meskipun saya laki-laki, saya sering membaca buku-buku yang berkaitan dengan seni tari untuk menambah wawasan saya dalam dunia seni | | | | |
| 23 | Saya selalu memperbarui informasi yang berkaitan dengan pelajaran seni tari meskipun saya laki-laki | | | | |

Instrumen *Performance test* untuk mengukur kemampuan berekspresi tari siswa kelas VIII SMP N 1 Jogonalan Klaten

Format Penilaian Kemampuan Berekspresi Tari

| No | Nama | Aspek Yang Dinilai | | | Skor Total |
|----|------|--------------------|--------|--------|------------|
| | | Wiraga | Wirama | Wirasa | |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |

Keterangan

Skor Penilaian : 70-90

Wiraga : Ketepatan dalam menari dan menghafal

Wirama : Ketepatan dalam iringan

Wirasa : Ketepatan dalam berekspresi

Yogyakarta, 17 Maret 2015

Penilai
Fajar Ratiningrum

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumaryadi, M.Pd

NIP : 19540531 198011 1 00 1

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen untuk mengukur kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas dalam penelitian yang berjudul :

Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Laki-laki dalam Pembelajaran Seni Tari terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten

Yang disusun oleh :

Nama : Fajar Ratiningrum

NIM : 11209241006

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 09 Maret 2015

Pembimbing I

Sumaryadi, M.Pd

NIP. 19540531 198011 1 00 1

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rumi Wiharsih, M.Pd

NIP : 19620424 198811 2 001

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen untuk mengukur kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas dalam penelitian yang berjudul:

Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Laki-laki dalam Pembelajaran Seni Tari terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten

Yang disusun oleh:

Nama : Fajar Ratiningrum

NIM : 11209241006

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 09 Maret 2015

Pembimbing II

Rumi Wiharsih, M.Pd

NIP. 19620424 198811 2 001

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

| No | Minat Belajar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml |
|----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 36 |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 42 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 64 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 52 |
| 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 40 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 68 |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 59 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 57 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 60 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 13 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 14 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 37 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 74 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 57 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 52 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 72 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 60 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 |
| 21 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 59 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 22 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 57 |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 64 |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 51 |
| 25 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 51 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| 28 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 54 |
| 29 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 54 |
| 30 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 54 |

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

| No | Motivasi Belajar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml |
|----|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 56 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 67 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 63 |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 39 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 67 |
| 8 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 67 |
| 9 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 68 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 79 |
| 13 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 72 |
| 14 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 61 |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 17 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 33 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 84 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 88 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|-----------|
| 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 76 | |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 85 | |
| 24 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 | |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 62 | |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 72 | |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 63 | |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 63 | |
| 29 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 66 | |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 64 |

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MINAT BELAJAR)

Reliability

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,914 | 20 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Minat_1 | 53,1000 | 96,231 | ,531 | ,910 |
| Minat_2 | 52,8333 | 97,109 | ,624 | ,908 |
| Minat_3 | 52,9667 | 96,447 | ,589 | ,909 |
| Minat_4 | 53,1667 | 95,730 | ,677 | ,907 |
| Minat_5 | 52,8000 | 98,303 | ,521 | ,910 |
| Minat_6 | 53,1333 | 96,120 | ,653 | ,907 |
| Minat_7 | 52,9333 | 98,961 | ,500 | ,911 |
| Minat_8 | 53,0000 | 96,414 | ,531 | ,910 |
| Minat_9 | 52,5333 | 98,120 | ,580 | ,909 |
| Minat_10 | 52,6333 | 94,240 | ,661 | ,907 |
| Minat_11 | 52,7667 | 94,185 | ,771 | ,904 |
| Minat_12 | 52,9333 | 95,444 | ,698 | ,906 |
| Minat_13 | 52,9667 | 93,895 | ,582 | ,909 |
| Minat_14 | 53,3333 | 105,954 | ,062 | ,919 |
| Minat_15 | 52,6000 | 100,455 | ,479 | ,911 |
| Minat_16 | 52,9333 | 97,789 | ,514 | ,911 |
| Minat_17 | 53,0000 | 95,379 | ,648 | ,907 |
| Minat_18 | 53,1333 | 97,499 | ,505 | ,911 |
| Minat_19 | 52,7000 | 99,872 | ,542 | ,910 |
| Minat_20 | 52,8333 | 96,557 | ,559 | ,909 |

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MOTIVASI BELAJAR)

Reliability

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 29 | 96,7 |
| | Excluded ^a | 1 | 3,3 |
| | Total | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,932 | 23 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Motivasi_1 | 62,5517 | 126,613 | ,643 | ,929 |
| Motivasi_2 | 62,7931 | 123,884 | ,754 | ,927 |
| Motivasi_3 | 63,2414 | 126,047 | ,548 | ,930 |
| Motivasi_4 | 63,0690 | 120,852 | ,747 | ,927 |
| Motivasi_5 | 63,2759 | 124,421 | ,601 | ,929 |
| Motivasi_6 | 62,8966 | 125,525 | ,719 | ,928 |
| Motivasi_7 | 63,0690 | 121,781 | ,735 | ,927 |
| Motivasi_8 | 63,6207 | 125,387 | ,589 | ,930 |
| Motivasi_9 | 63,1034 | 125,953 | ,650 | ,929 |
| Motivasi_10 | 63,0345 | 133,106 | ,129 | ,937 |
| Motivasi_11 | 63,1724 | 122,362 | ,634 | ,929 |
| Motivasi_12 | 63,0000 | 119,857 | ,756 | ,927 |
| Motivasi_13 | 63,1724 | 122,933 | ,552 | ,931 |
| Motivasi_14 | 63,3793 | 121,601 | ,676 | ,928 |
| Motivasi_15 | 63,1724 | 125,433 | ,653 | ,929 |
| Motivasi_16 | 62,8621 | 124,623 | ,643 | ,929 |
| Motivasi_17 | 63,1724 | 123,005 | ,601 | ,930 |
| Motivasi_18 | 63,0345 | 124,749 | ,547 | ,930 |
| Motivasi_19 | 63,0345 | 124,463 | ,508 | ,931 |
| Motivasi_20 | 62,8276 | 128,219 | ,480 | ,931 |
| Motivasi_21 | 63,0690 | 126,424 | ,583 | ,930 |
| Motivasi_22 | 62,9310 | 127,709 | ,487 | ,931 |
| Motivasi_23 | 63,0000 | 125,643 | ,511 | ,931 |

DATA PENELITIAN

| No | Minat Belajar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml | Motivasi Belajar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml | Hasil Belajar | |
|----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|---------------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | | | |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 41 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 67 | 76,67 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 46 | 75,00 | |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 33 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 39 | 73,33 | |
| 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 35 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 49 | 76,67 | | |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 38 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 | 80,00 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 48 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 | 76,67 | |
| 7 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 | 76,67 | |
| 8 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 | 75,00 | | |
| 9 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 38 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 47 | 78,33 | |
| 10 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 48 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 50 | 78,33 | |
| 11 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 35 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 35 | 73,33 | | |
| 12 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 54 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 60 | 76,67 |
| 13 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 46 | 78,33 | | |
| 14 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 51 | 78,33 | |
| 15 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 40 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 60 | 78,33 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 34 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 43 | 81,67 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 34 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 41 | 80,00 |
| 18 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 73 | 76,67 | |
| 19 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 35 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 38 | 73,33 | | |
| 20 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 43 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 55 | 73,33 | |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 62 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 54 | 78,33 | |
| 22 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 61 | 75,00 |
| 23 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 28 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 30 | 71,67 | |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 36 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 69 | 75,00 | | |
| 25 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 45 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 52 | 73,33 | |
| 26 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 46 | 78,33 | |
| 27 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 52 | 76,67 | |
| 28 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 46 | 76,67 | |
| 29 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 47 | 76,67 | | |
| 30 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 45 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 47 | 73,33 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|-----------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|--------------|--------------|--------------|
| 64 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 80 | 83,33 | | |
| 65 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 52 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 64 | 76,67 |
| 66 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 35 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 | 78,33 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 35 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 57 | 78,33 | |
| 68 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 29 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 54 | 78,33 | |
| 69 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 35 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 63 | 78,33 |
| 70 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 50 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 68 | 76,67 | |
| 71 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 49 | 73,33 | |
| 72 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 51 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 59 | 76,67 | |
| 73 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 28 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 43 | 75,00 |
| 74 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 81 | 83,33 |
| 75 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 30 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 41 | 75,00 |
| 76 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 35 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 36 | 71,67 | |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 69 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 43 | 75,00 |
| 78 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 52 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 61 | 75,00 | |
| 79 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 49 | 80,00 | |
| 80 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 48 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 46 | 76,67 | |
| 81 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 45 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61 | 81,67 | |
| 82 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 35 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 48 | 80,00 | |
| 83 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 33 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 | 75,00 | |
| 84 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 35 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 49 | 80,00 |
| 85 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 | 78,33 | |
| 86 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 51 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 63 | 76,67 | |
| 87 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 28 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 36 | 71,67 | |
| 88 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 48 | 78,33 | |
| 89 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 29 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 36 | 71,67 | | |
| 90 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 30 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 56 | 78,33 | | |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 83 | 83,33 | |

HASIL UJI DESKRIPTIF

Statistics

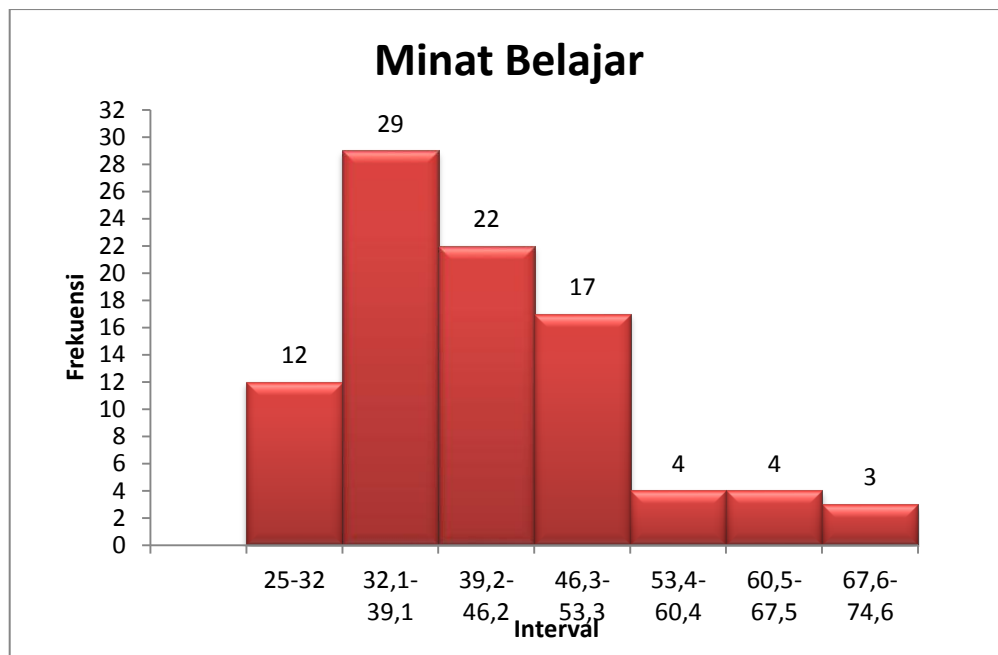
| | | Minat_Belajar | Motivasi_ Belajar | Hasil_Belajar |
|----------------|---------|---------------|----------------------|--------------------|
| N | Valid | 91 | 91 | 91 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 42,5714 | 51,7473 | 76,9231 |
| Median | | 41,0000 | 50,0000 | 76,6700 |
| Mode | | 35,00 | 46,00 ^a | 76,67 ^a |
| Std. Deviation | | 10,71359 | 11,24040 | 2,93808 |
| Minimum | | 25,00 | 30,00 | 71,67 |
| Maximum | | 74,00 | 83,00 | 83,33 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL PERHITUNGAN KELAS INTERVAL (MINAT BELAJAR)

| | |
|-----------|------------------|
| Min | 25 |
| Max | 74 |
| R | 49 |
| N | 91 |
| K | $1 + 3.3 \log n$ |
| | 7,465 |
| \approx | 7 |
| | |
| P | 7,000 |
| \approx | 7,0 |

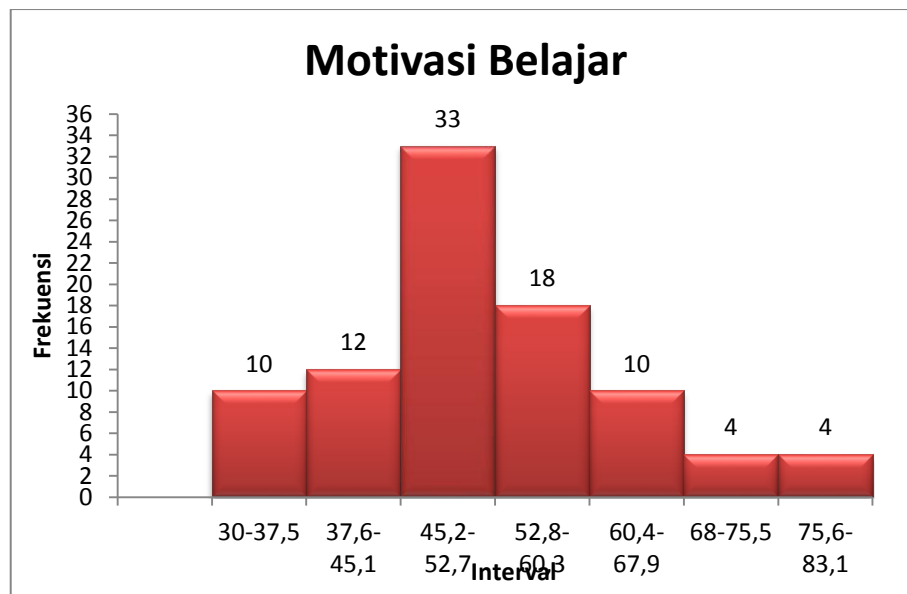
| No. | Interval | | f | f (%) | |
|--------|----------|---|------|---------|--------|
| 1 | 67,6 | - | 74,6 | 3 | 3,30% |
| 2 | 60,5 | - | 67,5 | 4 | 4,40% |
| 3 | 53,4 | - | 60,4 | 4 | 4,40% |
| 4 | 46,3 | - | 53,3 | 17 | 18,68% |
| 5 | 39,2 | - | 46,2 | 22 | 24,18% |
| 6 | 32,1 | - | 39,1 | 29 | 31,87% |
| 7 | 25,0 | - | 32,0 | 12 | 13,19% |
| Jumlah | | | 91 | 100,00% | |



HASIL PERHITUNGAN KELAS INTERVAL (MOTIVASI BELAJAR)

| | |
|-----|------------------|
| Min | 30 |
| Max | 83 |
| R | 53 |
| N | 91 |
| K | $1 + 3.3 \log n$ |
| | 7,465 |
| ≈ | 7 |
| | |
| P | 7,571 |
| ≈ | 7,5 |

| No. | Interval | | | f | f (%) |
|--------|----------|---|------|----|---------|
| 1 | 75,6 | - | 83,1 | 4 | 4,40% |
| 2 | 68,0 | - | 75,5 | 4 | 4,40% |
| 3 | 60,4 | - | 67,9 | 10 | 10,99% |
| 4 | 52,8 | - | 60,3 | 18 | 19,78% |
| 5 | 45,2 | - | 52,7 | 33 | 36,26% |
| 6 | 37,6 | - | 45,1 | 12 | 13,19% |
| 7 | 30,0 | - | 37,5 | 10 | 10,99% |
| Jumlah | | | | 91 | 100,00% |



HASIL PERHITUNGAN KELAS INTERVAL (HASIL BELAJAR)

| | |
|-----------|------------------|
| Min | 71,67 |
| Max | 83,33 |
| R | 12 |
| N | 91 |
| K | $1 + 3.3 \log n$ |
| | 7,465 |
| \approx | 7 |
| | |
| P | 1,667 |
| \approx | 1,6 |

| No. | Interval | | f | f (%) | |
|--------|----------|---|-------|---------|--------|
| 1 | 81,87 | - | 83,47 | 5 | 5,49% |
| 2 | 80,17 | - | 81,77 | 4 | 4,40% |
| 3 | 78,47 | - | 80,07 | 7 | 7,69% |
| 4 | 76,77 | - | 78,37 | 44 | 48,35% |
| 5 | 75,07 | - | 76,67 | 16 | 17,58% |
| 6 | 73,37 | - | 74,97 | 7 | 7,69% |
| 7 | 71,67 | - | 73,27 | 8 | 8,79% |
| Jumlah | | | 91 | 100,00% | |



RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

| Minat_Belajar | | | | | |
|---------------|----------------------------|-------|----|-------|---------|
| Skor Max | 4 | x | 19 | = | 76 |
| Skor Min | 1 | x | 19 | = | 19 |
| Mi | 95 | / | 2 | = | 47,5 |
| Sdi | 57 | / | 6 | = | 9,5 |
| Tinggi | : $X \geq M + SD$ | | | | |
| Sedang | : $M - SD \leq X < M + SD$ | | | | |
| Rendah | : $X \leq M - SD$ | | | | |
| Kategori | Skor | | | | |
| Tinggi | : | X | ≥ | 57,00 | |
| Sedang | : | 38,00 | ≤ | X | < 57,00 |
| Rendah | : | X | < | 38,00 | |

| Motivasi_Belajar | | | | | |
|------------------|----------------------------|-------|----|-------|---------|
| Skor Max | 4 | x | 22 | = | 88 |
| Skor Min | 1 | x | 22 | = | 22 |
| Mi | 110 | / | 2 | = | 55,0 |
| Sdi | 66 | / | 6 | = | 11,0 |
| Tinggi | : $X \geq M + SD$ | | | | |
| Sedang | : $M - SD \leq X < M + SD$ | | | | |
| Rendah | : $X \leq M - SD$ | | | | |
| Kategori | Skor | | | | |
| Tinggi | : | X | ≥ | 66,00 | |
| Sedang | : | 44,00 | ≤ | X | < 66,00 |
| Rendah | : | X | < | 44,00 | |

| Hasil_Belajar | | | | |
|---------------|---|--------------------------|--------|-----------|
| Mi | = | 76,92 | | |
| Sdi | = | 2,94 | | |
| Tinggi | : | $X \geq M + SD$ | | |
| Sedang | : | $M - SD \leq X < M + SD$ | | |
| Rendah | : | $X \leq M - SD$ | | |
| Kategori | | Skor | | |
| Tinggi | : | X | \geq | 79,86 |
| Sedang | : | 73,98 | \leq | X < 79,86 |
| Rendah | : | X | $<$ | 73,98 |

RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

| No | Minat_Belajar | KTG | Motivasi_Belajar | KTG | Hasil_Belajar | KTG |
|----|---------------|--------|------------------|--------|---------------|--------|
| 1 | 41 | Sedang | 67 | Tinggi | 76,67 | Sedang |
| 2 | 50 | Sedang | 46 | Sedang | 75,00 | Sedang |
| 3 | 33 | Rendah | 39 | Rendah | 73,33 | Rendah |
| 4 | 35 | Rendah | 49 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 5 | 38 | Sedang | 52 | Sedang | 80,00 | Tinggi |
| 6 | 48 | Sedang | 58 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 7 | 33 | Rendah | 36 | Rendah | 76,67 | Sedang |
| 8 | 59 | Tinggi | 46 | Sedang | 75,00 | Sedang |
| 9 | 38 | Sedang | 47 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 10 | 48 | Sedang | 50 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 11 | 35 | Rendah | 35 | Rendah | 73,33 | Rendah |
| 12 | 54 | Sedang | 60 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 13 | 49 | Sedang | 46 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 14 | 43 | Sedang | 51 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 15 | 40 | Sedang | 60 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 16 | 34 | Rendah | 43 | Rendah | 81,67 | Tinggi |
| 17 | 34 | Rendah | 41 | Rendah | 80,00 | Tinggi |
| 18 | 50 | Sedang | 73 | Tinggi | 76,67 | Sedang |
| 19 | 35 | Rendah | 38 | Rendah | 73,33 | Rendah |
| 20 | 43 | Sedang | 55 | Sedang | 73,33 | Rendah |
| 21 | 62 | Tinggi | 54 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 22 | 36 | Rendah | 61 | Sedang | 75,00 | Sedang |
| 23 | 28 | Rendah | 30 | Rendah | 71,67 | Rendah |
| 24 | 36 | Rendah | 69 | Tinggi | 75,00 | Sedang |
| 25 | 45 | Sedang | 52 | Sedang | 73,33 | Rendah |
| 26 | 46 | Sedang | 46 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 27 | 44 | Sedang | 52 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 28 | 45 | Sedang | 46 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 29 | 33 | Rendah | 47 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 30 | 45 | Sedang | 47 | Sedang | 73,33 | Rendah |
| 31 | 60 | Tinggi | 41 | Rendah | 81,67 | Tinggi |
| 32 | 33 | Rendah | 59 | Sedang | 75,00 | Sedang |
| 33 | 39 | Sedang | 50 | Sedang | 75,00 | Sedang |
| 34 | 66 | Tinggi | 71 | Tinggi | 83,33 | Tinggi |
| 35 | 30 | Rendah | 32 | Rendah | 71,67 | Rendah |
| 36 | 45 | Sedang | 52 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 37 | 44 | Sedang | 51 | Sedang | 75,00 | Sedang |

| | | | | | | |
|----|----|--------|----|--------|-------|--------|
| 38 | 43 | Sedang | 47 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 39 | 40 | Sedang | 60 | Sedang | 75,00 | Sedang |
| 40 | 28 | Rendah | 60 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 41 | 43 | Sedang | 48 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 42 | 64 | Tinggi | 77 | Tinggi | 83,33 | Tinggi |
| 43 | 42 | Sedang | 44 | Sedang | 75,00 | Sedang |
| 44 | 52 | Sedang | 47 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 45 | 44 | Sedang | 52 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 46 | 39 | Sedang | 42 | Rendah | 78,33 | Sedang |
| 47 | 68 | Tinggi | 44 | Sedang | 81,67 | Tinggi |
| 48 | 58 | Tinggi | 47 | Sedang | 80,00 | Tinggi |
| 49 | 40 | Sedang | 65 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 50 | 42 | Sedang | 48 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 51 | 53 | Sedang | 46 | Sedang | 80,00 | Tinggi |
| 52 | 47 | Sedang | 56 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 53 | 45 | Sedang | 47 | Sedang | 75,00 | Sedang |
| 54 | 25 | Rendah | 34 | Rendah | 71,67 | Rendah |
| 55 | 40 | Sedang | 50 | Sedang | 75,00 | Sedang |
| 56 | 34 | Rendah | 60 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 57 | 35 | Rendah | 59 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 58 | 38 | Sedang | 61 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 59 | 39 | Sedang | 60 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 60 | 30 | Rendah | 34 | Rendah | 71,67 | Rendah |
| 61 | 50 | Sedang | 61 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 62 | 29 | Rendah | 35 | Rendah | 71,67 | Rendah |
| 63 | 39 | Sedang | 42 | Rendah | 78,33 | Sedang |
| 64 | 66 | Tinggi | 80 | Tinggi | 83,33 | Tinggi |
| 65 | 52 | Sedang | 64 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 66 | 35 | Rendah | 53 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 67 | 35 | Rendah | 57 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 68 | 29 | Rendah | 54 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 69 | 35 | Rendah | 63 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 70 | 50 | Sedang | 68 | Tinggi | 76,67 | Sedang |
| 71 | 52 | Sedang | 49 | Sedang | 73,33 | Rendah |
| 72 | 51 | Sedang | 59 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 73 | 28 | Rendah | 43 | Rendah | 75,00 | Sedang |
| 74 | 51 | Sedang | 81 | Tinggi | 83,33 | Tinggi |
| 75 | 30 | Rendah | 41 | Rendah | 75,00 | Sedang |
| 76 | 35 | Rendah | 36 | Rendah | 71,67 | Rendah |
| 77 | 69 | Tinggi | 43 | Rendah | 75,00 | Sedang |
| 78 | 52 | Sedang | 61 | Sedang | 75,00 | Sedang |

| | | | | | | |
|----|----|--------|----|--------|-------|--------|
| 79 | 46 | Sedang | 49 | Sedang | 80,00 | Tinggi |
| 80 | 48 | Sedang | 46 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 81 | 45 | Sedang | 61 | Sedang | 81,67 | Tinggi |
| 82 | 35 | Rendah | 48 | Sedang | 80,00 | Tinggi |
| 83 | 33 | Rendah | 49 | Sedang | 75,00 | Sedang |
| 84 | 35 | Rendah | 49 | Sedang | 80,00 | Tinggi |
| 85 | 33 | Rendah | 55 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 86 | 51 | Sedang | 63 | Sedang | 76,67 | Sedang |
| 87 | 28 | Rendah | 36 | Rendah | 71,67 | Rendah |
| 88 | 33 | Rendah | 48 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 89 | 29 | Rendah | 36 | Rendah | 71,67 | Rendah |
| 90 | 30 | Rendah | 56 | Sedang | 78,33 | Sedang |
| 91 | 74 | Tinggi | 83 | Tinggi | 83,33 | Tinggi |

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Minat_Belajar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 10 | 11,0 | 11,0 | 11,0 |
| | Sedang | 47 | 51,6 | 51,6 | 62,6 |
| | Rendah | 34 | 37,4 | 37,4 | 100,0 |
| | Total | 91 | 100,0 | 100,0 | |

Motivasi_Belajar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 9 | 9,9 | 9,9 | 9,9 |
| | Sedang | 62 | 68,1 | 68,1 | 78,0 |
| | Rendah | 20 | 22,0 | 22,0 | 100,0 |
| | Total | 91 | 100,0 | 100,0 | |

Hasil_Belajar

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tinggi | 16 | 17,6 | 17,6 | 17,6 |
| | Sedang | 60 | 65,9 | 65,9 | 83,5 |
| | Rendah | 15 | 16,5 | 16,5 | 100,0 |
| | Total | 91 | 100,0 | 100,0 | |

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Minat Belajar | Motivasi_ Belajar | Hasil Belajar |
|----------------------------------|----------------|---------------|-------------------|---------------|
| N | | 91 | 91 | 91 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 42,5714 | 51,7473 | 76,9231 |
| | Std. Deviation | 10,71359 | 11,24040 | 2,93808 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,112 | ,095 | ,140 |
| | Positive | ,112 | ,095 | ,140 |
| | Negative | -,076 | -,063 | -,125 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,066 | ,910 | 1,337 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,206 | ,379 | ,056 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINIERITAS

Means

Hasil_Belajar * Minat_Belajar

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------|---------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Hasil_Belajar * | Between | (Combined) | 445,833 | 33 | 13,510 | 2,326 | ,003 |
| Minat_Belajar | Groups | Linearity | 187,407 | 1 | 187,407 | 32,265 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 258,426 | 32 | 8,076 | 1,390 | ,137 |
| | Within Groups | | 331,074 | 57 | 5,808 | | |
| | Total | | 776,907 | 90 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|----------------------------------|------|-----------|------|-------------|
| Hasil_Belajar * Minat_Belajar | ,491 | ,241 | ,758 | ,574 |

Hasil_Belajar * Motivasi_Belajar

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------|---------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Hasil_Belajar * | Between | (Combined) | 489,644 | 38 | 12,885 | 2,332 | ,002 |
| Motivasi_Belajar | Groups | Linearity | 231,341 | 1 | 231,341 | 41,877 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 258,303 | 37 | 6,981 | 1,264 | ,216 |
| | Within Groups | | 287,262 | 52 | 5,524 | | |
| | Total | | 776,907 | 90 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|-------------------------------------|------|-----------|------|-------------|
| Hasil_Belajar * Motivasi_Belajar | ,546 | ,298 | ,794 | ,630 |

UJI KORELASI SEDERHANA

Correlations (MINAT DENGAN HASIL BELAJAR)

Correlations

| | | Minat_Belajar | Hasil_Belajar |
|---------------|---------------------|---------------|---------------|
| Minat_Belajar | Pearson Correlation | 1 | ,491** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 91 | 91 |
| Hasil_Belajar | Pearson Correlation | ,491** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 91 | 91 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations (MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR)

Correlations

| | | Motivasi_ Belajar | Hasil_Belajar |
|------------------|---------------------|----------------------|---------------|
| Motivasi_Belajar | Pearson Correlation | 1 | ,546** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 91 | 91 |
| Hasil_Belajar | Pearson Correlation | ,546** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 91 | 91 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI KORELASI BERGANDA

Correlations

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Motivasi_Belajar, Minat_a Belajar | . | Enter |

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,611 ^a | ,373 | ,359 | 2,35287 |

- a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Minat_Belajar

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 289,738 | 2 | 144,869 | 26,169 | ,000 ^a |
| | Residual | 487,168 | 88 | 5,536 | | |
| | Total | 776,907 | 90 | | | |

- a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Minat_Belajar
b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 67,832 | 1,281 | | 52,942 | ,000 |
| | Minat_Belajar | ,084 | ,026 | ,307 | 3,248 | ,002 |
| | Motivasi_Belajar | ,106 | ,025 | ,407 | 4,299 | ,000 |

- a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

HASIL SUMBANGAN EFEKTIF DAN SUMBANGAN RELATIF

| Variabel | SE | SR |
|------------------|--------------|---------------|
| Minat_Belajar | 15,1% | 40,5% |
| Motivasi_Belajar | 22,2% | 59,5% |
| Total | 37,3% | 100,0% |

Lampiran 5

Foto



Gambar 1 : Kegiatan Siswa Pembagian Angket (Dok. Fajar, 2015)



Gambar 2 : Kegiatan Siswa Pada Saat Mengisi Angket (Dok. Fajar, 2015)



Gambar 3 : Kegiatan Siswa Pada Saat *Performn Test* (Dok. Fajar, 2015)

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumaryadi, M.Pd

NIP : 19540531 198011 1 00 1

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen untuk mengukur kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas dalam penelitian yang berjudul :

Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Laki-laki dalam Pembelajaran Seni Tari terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten

Yang disusun oleh :

Nama : Fajar Ratiningrum

NIM : 11209241006

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 09 Maret 2015

Pembimbing I



Sumaryadi, M.Pd
NIP. 19540531 198011 1 00 1

SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rumi Wiharsih, M.Pd

NIP : 19620424 198811 2 001

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen untuk mengukur kemampuan berapresiasi dan tingkat kreativitas dalam penelitian yang berjudul:

Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Laki-laki dalam Pembelajaran Seni Tari terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP N 1 Jogonalan Klaten

Yang disusun oleh:

Nama : Fajar Ratiningrum

NIM : 11209241006

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 09 Maret 2015

Pembimbing II



Rumi Wiharsih, M.Pd
NIP. 19620424 198811 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 054/Urt. 322.12 : 6 /TAA /II /2015
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Pajar Ratiningrum

No. Mhs. : 11209241006

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Tari

Lokasi Penelitian : SMP N 1 Jogonalan Klaten

Judul Penelitian : Korelasi Antara Minat dan Motivasi Belajar Siswa Laki-laki Dalam Pembelajaran Seni Tari Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 Jogonalan Klaten

Tanggal Pelaksanaan : Februari - Maret

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan Pend. Seni Tari
FBS UNY,

Wien Pudji Priyanto DP., M.Pd.

NIP 19550710 198609 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/195/III/09
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 16 Februari 2015
Kepada Yth.
Ka. SMP N 1 Jogonalan
Di-

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Bahasa Dan Seni UNY No. 206c/UN.34.12/DT/III/2015 Tgl. 16 Februari 2015 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Fajar Ratiningrum
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Penanggungjawab : Indun Probo Utami, S.E.
Judul/topik : Korelasi Antara Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Laki-Laki Dalam Pembelajaran Seni Tari Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP N 1 Jogonalan Klaten
Jangka Waktu : 2 Bulan (17 Februari s/d 17 April 2015)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.



Haf Budiono, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM-FBS/33.01
16 Jan 2011

Nomor : 206c/UN.34.12/DT/II/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Kepada Yth.
Bupati Klaten
c.q. Kepala BAPPEDA Klaten
Kantor BAPPEDA Klaten, Gedung Pemda II
Lantai 2, Klaten

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

KORELASI ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP N 1 JOGONALAN KLATEN

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : FAJAR RATININGRUM
NIM : 11209241006
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Februari - April 2015
Lokasi Penelitian : SMP N 1 Jogonalan Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

an Peran
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Indu Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP N 1 Jogonalan Klaten



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 JOGONALAN KLATEN



Alamat : Plawikan, Jogonalan, Klaten Telp.(0272) 322235 Kode Pos 57452
NSS : 201031009002 Email : smpnjogonalklaten@gmail.com NPSN : 20309575 Website : smp1jogonalan.sch.id

SURAT KETERANGAN
NO.422.5 / 016 / 2015

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Jogonalan, Klaten menerangkan bahwa:

Nama : Fajar Ratiningrum
NIM : 11209241006
Prodi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : FBS
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu penelitian : 15-17 Maret 2015

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Jogonalan dalam rangka menyusun skripsi dengan topik/judul "KORELASI ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP N 1 JOGONALAN KLATEN".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jogonalan, 17 Februari 2015

Hormat saya,
Kepala SMP N 1 Jogonalan
SMP NEGERI 1 JOGONALAN
Zaiudin Arifin, S.Pd. M.Pd
NIP.19570305 197903 1 004